

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo TVRI
(sumber : id.wikipedia.org/tvri)

Seperti yang dilansir di situs tvri.go.id, TVRI didirikan pada 24 Agustus 1962 dengan siaran perdana Asian Games ke IV di Stadion Utama Gelanggang Olah Raga Bung Karno. Untuk mendukung penyiaran turnamen tersebut, pembangunan infrastruktur di kompleks olahraga Senayan dan pembangunan jalan seperti Jalan M.H. Thamrin, Gatot Subroto, Jembatan Semanggi juga dilakukan dalam waktu kurang dari sepuluh bulan. Awalnya, TVRI berada di Gedung Kampus Akademi Penerangan – Departemen Penerangan RI di Gerbang Pemuda – Senayan Jakarta. Program siaran disiapkan, dikemas, dan disiarkan melalui jaringan terestrial. Kemudian, ekspansi dilakukan di luar Jawa, mencakup Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. Sehingga, TVRI menjadi satu-satunya stasiun televisi yang menjangkau seluruh wilayah NKRI dan merupakan yang tertua di Indonesia.

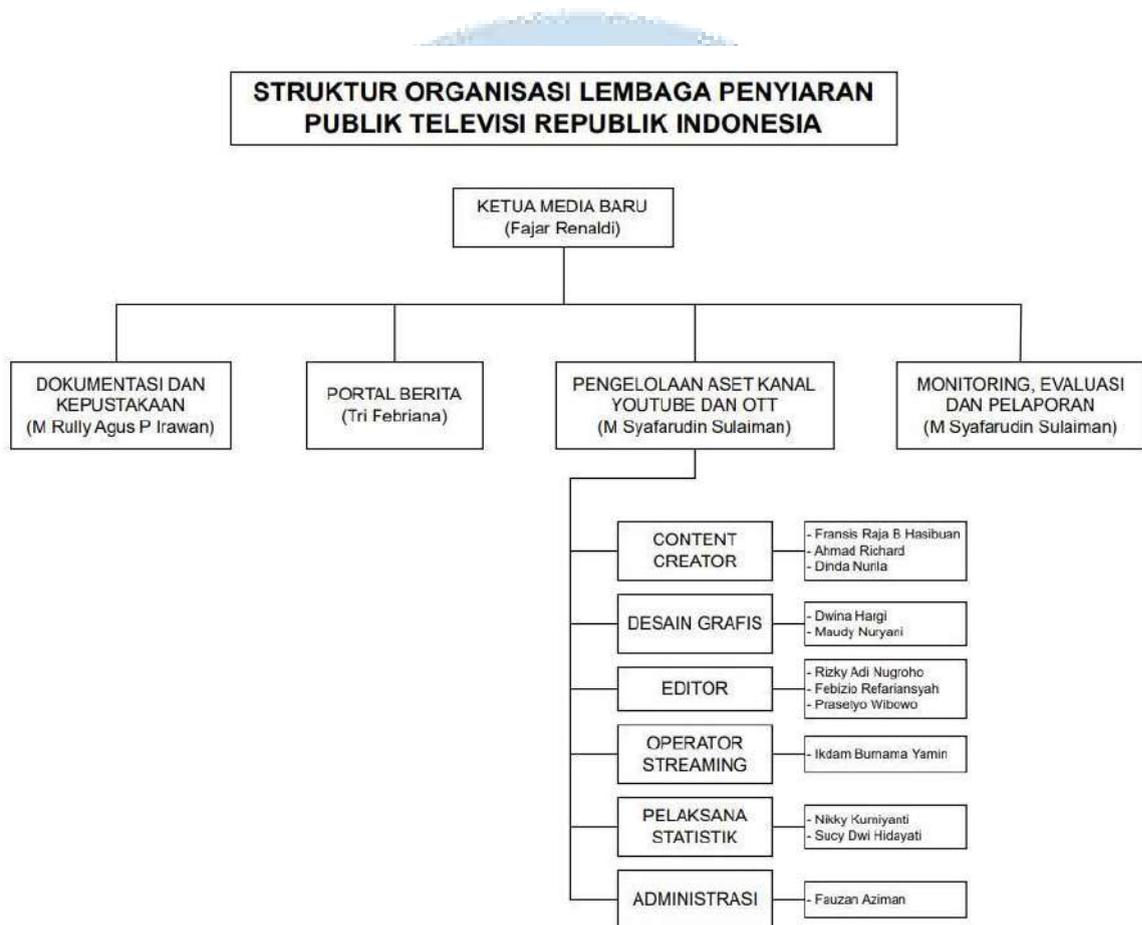
Namun, selama era Reformasi, status hukum TVRI menjadi tidak pasti setelah likuidasi Departemen Penerangan melalui Keppres No. 355/M/1999. Pada tahun 1976, TVRI berubah status menjadi UPT (Unit Pelaksana Teknis) di bawah Departemen Penerangan. Namun, pada 5 Januari 2000, Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara melalui Kepmen No. 101/KEP/m.pan/1/2000 menugaskan pejabat dan pegawai di Direktorat Televisi serta Unit Pelaksana Teknis di Jakarta

dan Daerah untuk tetap melaksanakan tugas dan fungsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat itu.

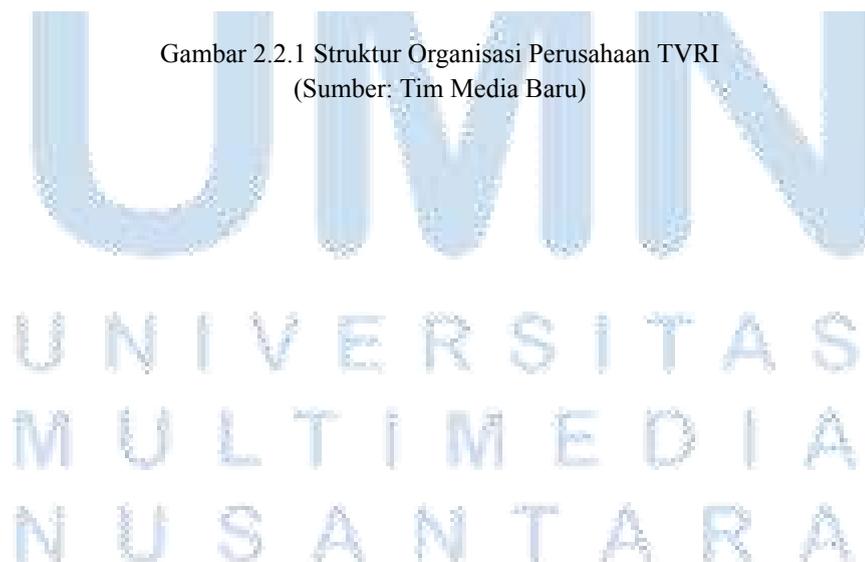
Pada tahun 2000, status TVRI berubah menjadi PERJAN (Perusahaan Jawatan) berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2000. Kemudian, pada September 2001, Pembinaan TVRI dialihkan dari Departemen Keuangan ke Menteri Negara BUMN berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 2001 Departemen konten kreator dibawah naungan Media Baru yang diketuai oleh bapak Fajar Renaldi. Media Baru melapor kepada Direktorat Program dan berita yang langsung dibawah oleh Direktur Utama TVRI. Fransis Raja B Hasibuan sebagai produser yang memimpin mengelola beberapa program TV, kanal Youtube, Instagram, Tiktok, dan OTT, dan mengatur pembuatan konten yang diberikan kepada anak magang.



2.2. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi Perusahaan TVRI
(Sumber: Tim Media Baru)



2.3. SWOT Perusahaan

TVRI yang merupakan lembaga TV yang sudah lama hadir dalam menyajikan berita juga memiliki kelemahan serta keunggulan dalam dunia penyiaran. Berikut hasil analisa penulis terhadap aspek SWOT TVRI.

Table 2.3.1 SWOT

<i>Strengths</i> <ul style="list-style-type: none">● memiliki jejaringan penyiaran yang luas● keberagaman program TV● konten edukatif dan informatif	<i>Weaknesses</i> <ul style="list-style-type: none">● pasar televisi yang sudah mulai menurun● kurangnya inovasi● kurangnya daya tarik pada generasi muda
<i>Opportunities</i> <ul style="list-style-type: none">● memasuki media digital● mengembangkan konten-konten lokal● bekerjasama dengan produser lokal	<i>Threats</i> <ul style="list-style-type: none">● munculnya OTT● persaingan dengan stasiun Televisi Swasta● berkembangnya telknologi media

2.3.1. Strengths

TVRI memiliki beberapa keunggulan dalam pasar media yaitu sudah memiliki jaringan penyiaran yang luas mencakupi perkampungan sehingga seluruh kalangan masyarakat dapat menikmati konten dari TVRI.

TVRI memiliki konten program yang beragam sehingga masyarakat dapat menikmati banyak sekali program dari TVRI, dan tentunya konten yang bersifat *Edukatif dan Informatif*.

2.3.2. Weaknesses

Karena TVRI berbasis siaran Televisi yang jaman sekarang trend sudah tidak lagi pada TV yang menyebabkan turunnya pasar Televisi. selain itu TVRI juga kurang berinovasi yang menyebabkan kurangnya daya tarik pada generasi muda.

2.3.3. Opportunities

TVRI berkesempatan untuk memasuki media *digital* karena zaman sekarang eranya sudah memasuki pasar *digital* dan pasar *digital* sangat banyak sekali diminati.

TVRI berkesempatan untuk mengembangkan konten-konten lokal yang dapat memajukan kualitas budaya lokal dan juga menjalin kerjasama dengan produser lokal.

2.3.4. Threats

Kemunculan OTT menjadi sebuah ancaman untuk siaran televisi yang membuat masyarakat beralih ke aplikasi OTT yang lebih mudah diakses. Tentunys muncul persaingan dengan media swasta dengan keunggulan teknologi yang mereka miliki.

